



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi Penelitian

Subjek yang diteliti dalam penelitian ini adalah produk Gadai Emas pada PT. Bank BNI Syariah Kantor Cabang Malang serta praktik yang diterapkan dalam gadai tersebut. Beralamat di Jl. Jaksa Agung Suprpto No. 48 Kota Malang 65111 Jawa Timur.

Penulis memilih lokasi penelitian ini dikarenakan animo tinggi masyarakat yang menggunakan produk ini sebagai salah satu solusi masalah keuangan yang dibuktikan dengan semenjak kehadirannya pada Desember

2009, nasabah yang menitipkan emasnya sudah mencapai Rp 300 juta dan sampai pertengahan bulan Juni Tahun 2010, meningkat sampai Rp 500 juta. Bahkan, mendekati hari raya Idul Fitri Tahun 2010 sudah menembus Rp 950 juta. Dan selama Tahun 2011 mencapai Rp28 miliar atau kurang dari 20% dari *outstanding* pembiayaan Rp154 miliar.⁵⁹

B. Jenis Penelitian

Jenis penelitian terhadap gadai (*rahn*) emas di PT. Bank BNI Syariah Kantor Cabang Malang ini adalah Penelitian Empiris. Penelitian yang dilakukan dengan mengobservasi dan langsung ke lapangan.

C. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang dilakukan oleh penulis ialah pendekatan kualitatif deskriptif. Data yang dibutuhkan dalam penelitian ini tidak berbentuk angka atau diangkakan, karena dalam menganalisis data digunakan kata-kata, bukan dalam bentuk angka-angka (rumusan statistik)⁶⁰.

D. Data yang dikumpulkan

Data yang diperlukan dalam penelitian ini antara lain meliputi :

1. Data tentang praktik pembiayaan gadai emas pada PT. Bank BNI Syariah Kantor Cabang Malang
2. Teknik dan prosedur pembiayaan gadai emas pada PT. Bank BNI Syariah Kantor Cabang Malang
3. Data hukum Islam tentang Gadai yang ada dalam Fiqh Muamalah.

⁵⁹ Choirul Anam, "Gadai Emas Malang Tembus Rp 68 Miliar", <http://www.bisnis-jatim.com/index.php/2012/01/05/gadai-emas-syariah-di-malang-tembus-rp68-miliar/>, diakses tanggal 20 September 2012

⁶⁰ Sapari Imam Asyari, *Suatu Petunjuk Praktis Metodologi Penelitian Sosial* (Surabaya:Usaha Nasional,1983), 31

E. Sumber Data

Adapun sumber data yang digunakan dalam penulisan ini adalah :

1. Sumber data primer

Sumber data yang berasal dari beberapa naskah, resume, buku, laporan hasil penelitian, dokumen yang berkaitan dengan masalah yang diteliti. Adapun sumber data yang digunakan dalam penelitian ini ialah

- a. Pimpinan, staf dan karyawan PT. Bank BNI Syariah Kantor Cabang Malang.
- b. Fiqh Syafi'i

2. Sumber data sekunder

Data sekunder mencakup dokumen-dokumen resmi, buku-buku, hasil-hasil penelitian yang berwujud laporan, dan undang-undang⁶¹. Buku-buku yang dijadikan sumber data sekunder meliputi dokumen-dokumen yang terkait dengan masalah pembiayaan gadai (*rahn*) emas pada PT. Bank BNI Syariah Kantor Cabang Malang

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang dipakai untuk pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Teknik observasi, yaitu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis gejala-gejala yang diselidiki. Penulis melakukan pengamatan terhadap nasabah yang sedang melakukan transaksi gadai emas di PT. Bank BNI Syariah Kantor

⁶¹ Amiruddin, Zainal, *Pengantar Metode Penelitian Hukum*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada), 30

Cabang Malang. Dari pengamatan ini penyusun mendapatkan data-data tentang bagaimana tahapan-tahapan perilaku seseorang nasabah yang ingin menggadaikan emasnya di PT. Bank BNI Syariah Kantor Cabang Malang dimulai dari nasabah datang sampai tahapan terakhir yaitu pencairan uang yang dilakukan di *teller*.

2. Teknik Interview⁶², yaitu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara bertanya langsung dengan menggunakan lisan maupun tulisan. Dalam teknik ini, penulis bertanya langsung kepada pimpinan dan karyawan PT. Bank BNI Syariah Kantor Cabang Malang. Penulis memilih teknik untuk mendapatkan data lebih mendalam tentang kelembagaan, organisasi bank dan prosedur gadai emas mulai dari awal hingga akhir. Dan informan yang dipilih oleh penulis ialah :
 - a. Ratna Kusuma Hendrayani, ST (penyelia pelayanan nasabah) karena setiap orang yang melakukan transaksi gadai emas akan diarahkan oleh bagian ini.
 - b. Dewi dan Dika (bagian umum) karena dari bagian inilah penulis mendapatkan data-data tentang kelembagaan dan organisasi PT. Bank BNI Syariah Kantor Cabang Malang.
3. Teknik telaah pustaka atau dokumen, yaitu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara pencarian, pengumpulan dan pengkajian data-data atau catatan atau dokumen-dokumen yang berasal dari literatur-literatur dan sumber lain yang berkaitan dengan masalah yang dibahas.

⁶² Kerlinger, Fred N., *Asas Penelitian Behavioral*, diterjemahkan Landung R. Simatupang, Gajahmada University Press, (Yogyakarta, cet. kelima, 1996), 770

Teknik studi dokumen yang dilakukan adalah menelaah buku-buku sebagai berikut :

- a. Imam Taqiyuddin, Kifayatul Akhyar
- b. Wahbah Zuhaili, Fiqh Al-Islam wa Adillatuhu
- c. Sayyid Sabiq, Fiqih Sunnah
- d. Rachmat Syafe'i, Fiqh Muamalah
- e. Muhammad, Manajemen Bank Syari'ah
- f. Zainuddin Ali, Hukum Gadai Syari'ah
- g. Sutan Remy Sjahdeini, Perbankan Islam
- h. Muhammad Syafi'i Antonio, Bank Syari'ah (Dari Teori ke Praktek)

G. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan bagian yang sangat penting dalam metode ilmiah, karena dengan analisis data tersebut dapat diberi arti dan makna yang berguna dalam memecahkan masalah penelitian.⁶³

Data yang diperoleh dari sumber data dalam penelitian ini selanjutnya dianalisis secara deskriptif analisis verifikatif, yaitu mendeskripsikan data yang diperoleh tentang produk *rahn* (gadai) emas di PT. Bank BNI Syariah Kantor Cabang Malang yang bersifat umum kemudian dianalisis dengan menggunakan hukum Islam (fiqh syafi'i). Adapun analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deduktif, yaitu pemaparan secara umum tentang *rahn* (gadai) dan *ijârah* (sewa-menyewa) dari sudut pandang hukum Islam yang kemudian dipakai untuk menganalisis *rahn* (gadai) emas yang terdapat pada PT. Bank BNI Syariah Kantor Cabang

⁶³ Moh Nasir, *Metode Penelitian* (Jakarta:Bumi Aksara,2003), 111

Malang. Dari analisis tersebut akan ditarik kesimpulan tentang ada tidaknya penyimpangan-penyimpangan dari ketentuan prinsip syariah yang telah ditetapkan dalam hukum Islam.

Adapun tahapan-tahapan dalam metode pengolahan data adalah sebagai berikut :

a. *Editing*

Tahap pertama yang dilakukan untuk meneliti kembali data-data yang telah diperoleh. Sebelum data diolah, data penelitian perlu diedit terlebih dahulu. Dengan kata lain, data atau keterangan yang telah dikumpulkan dalam *record book*, daftar pertanyaan ataupun pada *interview guide* perlu dibaca sekali lagi dan diperbaiki, jika disana sini masih terdapat hal-hal yang salah atau meragukan. Kerja memperbaiki kualitas data serta menghilangkan keraguan-keraguan data dinamakan mengedit data.⁶⁴

b. *Classifying*

Merupakan langkah kedua dalam analisis data kualitatif. Klasifikasi data merupakan bagian integral dan analisis, karena dalam analisis data peneliti harus dapat memilah-milah data dan memadukannya kembali. Sehingga memudahkan pembacaan dan pembahasan sesuai dengan kebutuhan penelitian.⁶⁵

Reduksi data merupakan bagian dari analisis yang menajamkan. Menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu, dan

⁶⁴ Moh Nasir, 406

⁶⁵ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung:Remaja Rosdakarya, 2005), 290.

mengorganisasi data dengan cara sedemikian rupa hingga kesimpulan-kesimpulan akhirnya dapat ditarik dan diverifikasi.⁶⁶

c. *Verivying*

Verifikasi data adalah pembuktian kebenaran data untuk menjamin validitas data yang telah terkumpul. Verifikasi ini dilakukan dengan cara menemui sumber data (informan) dan memberikan hasil wawancara dengannya untuk ditanggapi apakah data tersebut sesuai dengan yang diinformasikan olehnya atau tidak.

d. *Analyzing*

Analyzing merupakan proses penyederhanaan kata ke dalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan juga mudah untuk diinterpretasikan. Dalam proses ini peneliti menyajikan data yang diperoleh terlebih dahulu kemudian dideskripsikan untuk menggambarkan keadaan atau status fenomena dengan kata-kata atau kalimat.

e. *Concluding*

Concluding merupakan pengambilan kesimpulan dari data-data yang diperoleh setelah dianalisa untuk memperoleh jawaban dari apa yang telah dipaparkan dalam hasil analisa penelitian.

H. Teknik Uji Kesahihan Data

1. Keajegan pengamatan

Mencari secara konsisten interpretasi dengan berbagai cara dalam kaitan dengan proses analisis yang konstan atau tentatif. Mencari suatu usaha membatasi berbagai pengaruh. Mencari apa yang dapat

⁶⁶ Hamid Patilima, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2007) 96.

diperhitungkan dan apa yang tidak dapat. Tujuannya ialah menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci.

Disini penulis melakukan pengamatan secara konsisten terhadap perkembangan produk gadai emas baik itu melalui media. undang-undang terbaru maupun praktiknya secara langsung didalam operasional perbankan syariah.

2. Triangulasi

Yaitu teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu.

Triangulasi dibedakan menjadi empat macam diantaranya dengan memanfaatkan penggunaan sumber, metode, penyidik dan teori. Pada penelitian ini, dari keempat macam triangulasi tersebut, peneliti hanya menggunakan teknik pemeriksaan dengan memanfaatkan sumber.

Triangulasi dengan sumber artinya membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif. Adapun untuk mencapai kepercayaan itu, maka ditempuh langkah sebagai berikut :

- a. Membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara
- b. Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.

Dari kedua tersebut dapat disimpulkan triangulasi adalah teknik mengetahui kevaliditasan atau keabsahan suatu data dalam penelitian.⁶⁷



⁶⁷ Lexy J Moleong, 327-331